

## ABSTRAK

**Fadel Muhammad, 2021.** “Analisis Kelayakan dan Pemilihan Investasi Alat Gali Muat dan Alat Angkut di PT. Bara Prima Pratama Blok Retih Desa Batu Ampar Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”

PT. Bara Prima Pratama merupakan salah satu perusahaan pertambangan batubara yang terletak di Provinsi Riau. Perusahaan memiliki IUP operasi produksi pada blok Retih dengan perkiraan cadangan sebesar 2,635,406 ton batubara dengan *stripping Ratio* 1:15.6 dan target produksi yang direncanakan sebesar 527,081 ton/tahun. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan investasi alat gali-muat dan alat angkut, serta alternatif pembelian yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

Dari hasil analisis kelayakan investasi alat gali-muat dan alat angkut dengan metode NPV dan IRR untuk setiap alternatif yang dilakukan, didapatkan beberapa cara yang layak dan tidak layak untuk dilakukan. Berdasarkan metode *Net Present Value* (NPV), investasi dengan cara beli langsung (*cash*) dan *leasing* layak untuk dilakukan dengan nilai NPV sebesar Rp.28,361,887,549 untuk beli langsung (*cash*) dan NPV sebesar Rp.10,428,627,129 untuk *leasing*, sedangkan dengan cara sewa dinyatakan tidak layak karena nilai NPV < 0, yaitu sebesar - Rp.13,855,255,703.

Berdasarkan metode *Internal Rate of Return* (IRR) dengan MARR sebesar 9.23%, hanya investasi dengan cara beli langsung (*cash*) yang dinyatakan layak untuk dilakukan dengan nilai IRR sebesar 41.29%, sedangkan dengan cara *leasing* dan sewa dinyatakan tidak layak karena nilai IRR < MARR, yaitu IRR sebesar -21.7% untuk cara *leasing* dan IRR sebesar -11.22% untuk cara sewa. Jadi, berdasarkan hasil analisis pemilihan alternatif terbaik menurut metode NPV dan IRR ialah dengan cara beli langsung (*cash*) yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

**Kata Kunci :** *Investasi, Alat gali-muat dan alat angkut, NPV, IRR*